



Optimalisasi Administrasi Dan Dokumentasi Kegiatan Perdagangan Dalam Negeri Pada Disperindag Provinsi Sulawesi Selatan Oleh Mahasiswa KKLP STIE YPUP Makassar

Optimization of Administration and Documentation of Domestic Trade Activities at the South Sulawesi Provincial Trade and Industry Office by KKLP Students of STIE YPUP Makassar

Miftahul Jannah¹, Fransiska Rangos², Mercyana Mechtildis³, Helmy Syamsuri⁴

Manajemen, STIE YPUP

Email: mfthauljannah123@gmail.com¹, pheakkrangos@gmail.com², mercyanamechtildis9@gmail.com³, helmy.syamsuri@stie.ypupmks.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 12-11-2025

Revised : 13-11-2025

Accepted : 15-11-2025

Published : 17-11-2025

Abstract

This professional fieldwork program (KKLP) aims to optimize the administration and documentation process in the Domestic Trade Division at the Department of Industry and Trade of South Sulawesi Province. Students contributed by assisting in document archiving, correspondence, and report preparation. The method used was a participatory approach through direct observation, administrative assistance, and the application of basic digital documentation systems. The results indicate that student involvement improved work efficiency, document organization, and reporting discipline. This program also strengthens the collaboration between government institutions and universities in developing effective and modern administrative governance.

Keywords: Administration, Documentation, Domestic Trade

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Profesi (KKLP) ini bertujuan untuk mengoptimalkan administrasi dan dokumentasi kegiatan pada Bidang Perdagangan Dalam Negeri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan. Mahasiswa berperan dalam pengarsipan dokumen, surat-menyurat, serta penyusunan laporan kegiatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipasi melalui observasi langsung, pendamping administrasi, dan penerapan sistem digital sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi kerja, kerapian arsip, serta keteraturan laporan. Program ini memperkuat sinergi antara pemerintah dan perguruan tinggi dalam mewujudkan tata kelola administrasi yang efektif dan modern.

Kata kunci: Administrasi, Dokumentasi, Perdagangan Dalam Negeri

PENDAHULUAN

Administrasi pemerintah merupakan pilar utama dalam mendukung kelancaran tugas dan fungsi birokrasi publik. dalam konteks tata kelola pemerintah modern, administrasi yang efektif dan sistematis menjadi indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik yang akuntabel dan transparan. Pemerintah daerah, termasuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, dituntut mampu melaksanakan pengelolaan administrasi yang efisien dalam menunjang pelaksanaan kebijakan di bidang perdagangan. Bidang Perdagangan Dalam Negeri memiliki peran strategi dalam menjaga stabilitas pasokan dan distribusi barang di wilayah provinsi. Proses administrasi seperti penyusunan surat, pengarsipan dokumen kegiatan, serta pelaporan hasil kerja menjadi bagian vital yang mendukung efektivitas kinerja instansi. Namun, berdasarkan



observasi awal, masih terdapat kendala dalam hal keteraturan arsip dan efisien pengelolaan dokumen di bidang ini.

Kegiatan KKLP menjadi wadah kolaborasi antara mahasiswa dan aparaturnya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui keterlibatan langsung dalam sistem administrasi, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola administrasi publik. Administrasi publik pada dasarnya merupakan proses pengelolaan kegiatan pemerintahan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya publik Denhardt dan Denhardt (2019).

Administrasi yang baik mencerminkan adanya keteraturan, transparansi, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Menurut Hardiansyah (2021) pengelolaan arsip elektronik merupakan bentuk inovasi dalam administrasi publik yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi risiko kehilangan data. Digitalisasi administrasi memungkinkan pegawai pemerintah mengakses data lebih cepat dan mengurangi tumpukan dokumen fisik.

Nugroho dan Sari (2022) menunjukkan bahwa Capacity Building melalui pelatihan administrasi dan pendamping lapangan mampu meningkatkan kompetensi aparaturnya dalam pengelolaan dokumen pemerintahan. Hal ini relevan dengan kegiatan KKLP yang melibatkan mahasiswa sebagai pendamping administrasi dalam praktik kerja di instansi pemerintah. Selain itu, penelitian Satriani dan Andini (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi perdagangan dalam Negeri menjadi langkah penting dalam mendukung efisiensi layanan publik. Penerapan sistem administrasi digital tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik.

Menurut Rahman & Lestari (2023), pengelolaan arsip elektronik dalam birokrasi digital merupakan inovasi penting yang dapat meningkatkan efisiensi kerja mempercepat pelayanan serta mengurangi resiko kehilangan data. Sementara Satriani & Andini (2024) menambahkan bahwa digitalisasi administrasi publik merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektifitas kerja di era digital.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, Rumusan masalahnya adalah: Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Administrasi dan Dokumentasi di Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan? Apa Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan? Bagaimana kontribusi mahasiswa kkpl dalam mengoptimalkan administrasi dan dokumentasi kegiatan?

Tujuannya, membantu meningkatkan efektifitas administrasi dan dokumentasi kegiatan di bidang perdagangan dalam negeri. Menerapkan ilmu administrasi dan manajemen publik dalam praktik nyata di instansi pemerintah. memperkenalkan sistem digital sederhana dalam pengarsipan dan pelaporan. memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam peningkatan tata kelola administrasi publik.

METODE

Kegiatan KKLP ini menggunakan pendekatan partisipatif dan observatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas administrasi dan dokumentasi di lingkungan kerja.



Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa menjadi pelaksana sekaligus pengamat dalam proses peningkatan kualitas administrasi.

Tahapan kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap utama: 1. Observasi Awal: Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sistem administrasi yang berlaku, termasuk mekanisme surat masuk, surat keluar, dan pengarsipan dokumen. 2. Pendampingan Administrasi: Mahasiswa membantu staf dalam penyusunan surat, pengklasifikasian dokumen, dan pembuatan laporan kegiatan. 3. Digitalisasi Arsip Sederhana: Penerapan sistem pengarsipan digital menggunakan spreadsheet dan folder terstruktur berbasis komputer untuk mempermudah pencarian dokumen. 4. Evaluasi dan Pelaporan: Mahasiswa bersama pembimbing lapangan melakukan evaluasi terhadap hasil kerja, mencatat kendala, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan menghasilkan beberapa capaian konkret, antara lain: Peningkatan kerapian arsip dengan sistem klasifikasi dokumen. Efisiensi proses administrasi, waktu penyusunan surat berkurang hingga 30%. Tersusunnya laporan kegiatan rutin secara teratur setiap minggu. Digitalisasi sebagian arsip melalui sistem folder komputer dan dokumen elektronik. Peningkatan keterampilan staf dan mahasiswa dalam pengelolaan data digital.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKLP memiliki dampak positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi administrasi. Sebelum kegiatan, proses pengarsipan dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu lama dan berisiko kehilangan dokumen. Setelah digitalisasi sederhana diterapkan, waktu pencarian arsip berkurang signifikan. Hal ini sejalan dengan konsep good governance yang menekankan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi (Denhardt & Denhardt, 2019). Program KKLP juga menjadi sarana capacity building (Nugroho & Sari, 2022), di mana mahasiswa dan aparatur saling bertukar pengalaman. Faktor pendukung keberhasilan meliputi bimbingan pegawai, fasilitas komputer, dan kerja sama tim. Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu dan sistem digital yang belum terintegrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKLP memiliki dampak positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi administrasi.

Sebelumnya, proses pengarsipan dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu lebih lama dan berisiko kehilangan dokumen. Setelah dilakukan digitalisasi sederhana, waktu pencarian arsip menurun signifikan, dan keteraturan dokumen meningkat. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep good governance yang menekankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan (Denhardt & Denhardt, 2019). Mahasiswa berperan sebagai agen pembelajar sekaligus fasilitator perubahan, membantu aparatur dalam mengenal sistem kerja berbasis digital.

Program KKLP juga menjadi sarana capacity building (Nugroho & Sari, 2022), di mana mahasiswa dan aparatur saling bertukar pengalaman. Mahasiswa belajar etika birokrasi, kedisiplinan kerja, serta sistem administrasi formal, sedangkan aparatur memperoleh wawasan baru tentang teknologi informasi dan dokumentasi digital. Selain itu, hasil kegiatan ini sejalan dengan

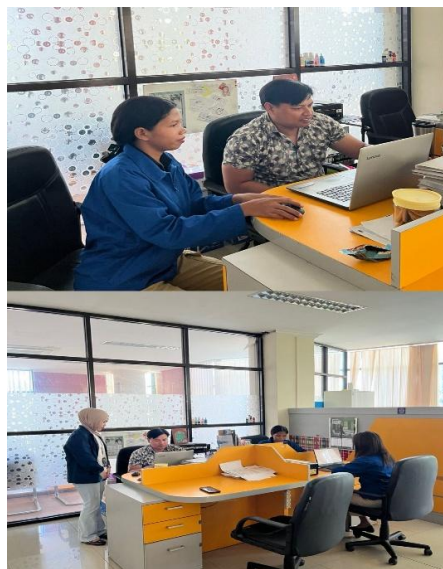


penelitian Satriani dan Andini (2024) yang menegaskan pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan perdagangan dalam negeri. Melalui penerapan sistem sederhana, efisiensi pelayanan publik dapat meningkat tanpa memerlukan biaya besar.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan meliputi bimbingan intensif dari pegawai awai dinas, fasilitas komputer yang memadai, serta kerja sama yang baik antar anggota tim mahasiswa. Namun, terdapat pula kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan kurangnya sistem digital terintegrasi di lingkungan instansi. Meskipun demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu membantu optimalisasi administrasi dan dokumentasi kegiatan serta meningkatkan efisiensi kerja pegawai di Bidang Perdagangan Dalam Negeri.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep good governance yang menekankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan (Denhardt & Denhardt, 2019). Mahasiswa berperan Kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan administrasi dapat meningkatkan efektivitas kerja dan membantu transformasi digital di lingkungan pemerintahan. Pendekatan capacity building yang diterapkan menumbuhkan kemandirian aparatur dalam pengelolaan arsip. Selain itu, digitalisasi sederhana menggunakan perangkat komputer interna mampu menghemat waktu pencarian dokumen dan meningkatkan keamanan data. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khasanah & Pratama (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis aset (ABCD) dan pendampingan digital efektif meningkatkan kinerja organisasi publik.

Mahasiswa KKLP berperan sebagai fasilitator perubahan (change agent) dalam membangun sistem dokumentasi yang lebih tertata. Program ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.





Gambar 1.

KESIMPULAN

Kegiatan KKLP di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan berhasil mengoptimalkan sistem administrasi dan dokumentasi di Bidang Perdagangan Dalam Negeri. Melalui pendekatan partisipatif dan digitalisasi sederhana, kegiatan ini meningkatkan efisiensi kerja, kerapian arsip, serta ketertiban pelaporan kegiatan.

Program ini juga memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi dalam membangun tata kelola administrasi publik yang modern, efektif, dan berkelanjutan. Penerapan sistem digital sederhana menjadi langkah awal menuju transformasi birokrasi yang transparan dan efisien. Kegiatan KKLP STIE YPUP Makassar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan memberikan kontribusi nyata dalam penguatan sistem administrasi dan dokumentasi kegiatan. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan membantu instansi dalam meningkatkan keteraturan arsip, efisiensi pelaporan, dan penerapan sistem digital sederhana. Saran: (1) Instansi mengembangkan sistem digital terintegrasi, (2) KKLP berikutnya menambah pelatihan digitalisasi arsip, dan (3) Perguruan tinggi memperluas kerja sama dengan instansi pemerintah untuk inovasi tata kelola administrasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2019). *The New Public Service: Serving, Not Steering*. Routledge.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2022). *Community Development: Community-based Alternatives in an Age of Globalisation*. Pearson Australia.
- Khasanah, U., & Pratama, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di Era Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(1), 45–58.
- Maulana, A., & Dewi, S. (2021). Pemanfaatan Arsip Elektronik di Lingkungan Pemerintahan Daerah. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, Nurjanah, S., & Putra, A. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Arsip dan Data Elektronik pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 10(3), 234–247.
- Nugroho, R., & Sari, D. P. (2022). Capacity Building melalui Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Dokumen Pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik dan Governansi*, 4(2), 112–125.



-
- Rahman & Lestari (2023), pengelolaan arsip elektronik dalam birokrasi digital merupakan inovasi penting yang dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, serta mengurangi risiko kehilangan data.”
- Sari, M., Putri, D., & Fauzan, R. (2020). Analisis Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 7(2), 134–145.
- Satriani, P., & Andini, M. (2024). Digitalisasi Perdagangan dalam Negeri sebagai Strategi Efisiensi Layanan Publik. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(10), 7644–7650.
- Yulianto, H., & Iryani. (2021). Pergeseran Paradigma Manajemen Sumber Daya Manusia. *Cross-Border*, 4(2), 141–153.